

## **Pelatihan Dasar Kepemimpinan Organisasi kepada Himpunan Mahasiswa Bisnis Kewirausahaan untuk Penguatan Jiwa Kepemimpinan**

**Antonius Satria Hadi<sup>1</sup>, Niken Permata Sari<sup>2</sup>, Bahri<sup>3</sup>, Cahya Purnama Asri<sup>4</sup>, Utami Tunjung Sari<sup>5</sup>, Bhenu Artha<sup>6</sup>, Tirsia Trisandi Matipa<sup>7</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Widya Mataram, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Antonius Satria Hadi

**E-mail:** [antonius\\_satria@widyamatararam.ac.id](mailto:antonius_satria@widyamatararam.ac.id)

### **Abstrak**

*Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan mahasiswa, khususnya anggota Himpunan Mahasiswa Bisnis Kewirausahaan, melalui pelatihan dasar kepemimpinan organisasi. Mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan perlu dibekali dengan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, pengambilan keputusan, dan manajemen konflik. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, dan simulasi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri peserta dalam menjalankan peran kepemimpinan di organisasi mahasiswa. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kapasitas organisasi dan menciptakan iklim kepemimpinan yang sehat di kalangan mahasiswa.*

**Kata kunci** – kepemimpinan, organisasi mahasiswa, pelatihan dasar, mahasiswa kewirausahaan, pengabdian

### **Abstract**

*This activity aims to enhance the leadership capacity of students, particularly members of the Entrepreneurship Business Student Association, through basic organizational leadership training. As future leaders, students need to be equipped with skills in leadership, communication, decision-making, and conflict management. The implementation methods included lectures, interactive discussions, case studies, and simulations. Evaluation results showed an increase in participants' understanding and confidence in carrying out leadership roles within student organizations. This activity contributed positively to strengthening organizational capacity and fostering a healthy leadership climate among students.*

**Keywords** - leadership, student organization, basic training, entrepreneurship student, community service

## **PENDAHULUAN**

Mahasiswa merupakan elemen penting dalam pembangunan bangsa, tidak hanya sebagai insan akademis, tetapi juga sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang memiliki potensi besar dalam mempengaruhi dinamika sosial dan ekonomi di masyarakat (Jannah & Sulianti, 2021; Syaiful, 2023). Di era yang penuh tantangan ini, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kemampuan kepemimpinan yang mumpuni. Kemampuan tersebut menjadi kunci dalam mengelola organisasi, menyelesaikan konflik, mengambil keputusan, serta menggerakkan kelompok ke arah tujuan bersama (Lydiani & Syarif, 2021; HM Anwar & Anugrah, 2023). Oleh karena itu, penguatan kapasitas kepemimpinan mahasiswa menjadi kebutuhan yang mendesak, khususnya dalam konteks organisasi kemahasiswaan.

Organisasi mahasiswa merupakan wadah yang strategis bagi pengembangan *soft skills* mahasiswa, termasuk kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim. Melalui organisasi, mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dalam mengelola kegiatan, menyusun program kerja, dan berinteraksi dengan berbagai pihak (Nastiti, 2023; Pratama et al., 2024). Namun, masih ditemukan sejumlah tantangan, antara lain kurangnya pemahaman dasar mengenai prinsip-prinsip kepemimpinan yang efektif, serta rendahnya partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan organisasi. Hal ini menunjukkan pentingnya intervensi edukatif melalui pelatihan kepemimpinan yang terstruktur dan kontekstual.

Himpunan Mahasiswa Bisnis Kewirausahaan (HIMABIWA) merupakan organisasi mahasiswa yang berada di bawah naungan Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Widy Mataram (UWM) Yogyakarta. HIMABIWA beranggotakan mahasiswa aktif Program Studi Kewirausahaan yang memiliki minat dalam pengembangan jiwa wirausaha dan kepemimpinan. Sebagai organisasi yang sedang bertumbuh, HIMABIWA memiliki potensi besar untuk menjadi wadah penguatan karakter, kreativitas, dan kepemimpinan mahasiswa dalam mendukung visi UWM sebagai universitas berbasis budaya yang adaptif terhadap perkembangan zaman (Yuniastuti & Murti, 2024).

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal bersama pengurus HIMABIWA, ditemukan adanya kebutuhan mendesak akan pelatihan kepemimpinan dasar. Sebagian pengurus dan anggota belum pernah mendapatkan pelatihan formal terkait kepemimpinan organisasi. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya manajemen organisasi, kurangnya rasa percaya diri dalam memimpin kegiatan, serta belum terbentuknya pola komunikasi yang efektif antar anggota. Dengan demikian, pelatihan dasar kepemimpinan organisasi menjadi langkah awal yang sangat penting untuk menyiapkan mahasiswa sebagai pemimpin yang kompeten dan berintegritas (Budianto et al., 2024).

Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif, mencakup materi tentang konsep dasar kepemimpinan, tipe-tipe pemimpin, teknik komunikasi, manajemen konflik, serta pengambilan keputusan. Kegiatan ini juga disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan organisasi mahasiswa, sehingga materi yang diberikan dapat langsung diterapkan dalam aktivitas HIMABIWA. Selain itu, pelatihan ini juga menjadi momentum untuk membangun semangat kolektif dalam organisasi serta menumbuhkan budaya saling belajar di antara mahasiswa.

Dengan adanya pelatihan dasar kepemimpinan ini, diharapkan HIMABIWA mampu berkembang menjadi organisasi yang solid, profesional, dan visioner. Penguatan kapasitas kepemimpinan di tingkat mahasiswa juga diharapkan berdampak jangka panjang dalam menciptakan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang kewirausahaan, tetapi juga siap menjadi pemimpin di berbagai sektor. Kegiatan pengabdian ini merupakan kontribusi nyata sivitas akademika UWM dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan tinggi yang holistik, integratif, dan berbasis nilai-nilai budaya.

## **METODE**

Kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan ini dilaksanakan selama satu hari penuh pada Sabtu, 8 Februari 2025 di Boyong Camp, Yogyakarta dengan total peserta adalah 52 mahasiswa yang difokuskan pada penguatan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis dalam kepemimpinan organisasi mahasiswa. Kegiatan ini dirancang secara terstruktur dengan kombinasi metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, serta simulasi peran (roleplay). Pendekatan-pendekatan tersebut dipilih untuk menciptakan suasana pembelajaran yang partisipatif dan mendorong keterlibatan aktif peserta dalam seluruh rangkaian kegiatan (Puspita, Indarti, & Nurhayati, 2023).

Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan tahap persiapan berupa koordinasi dengan pengurus HIMABIWA untuk menjangring kebutuhan pelatihan dan menyusun agenda kegiatan yang relevan dengan dinamika organisasi mereka. Tahapan ini penting untuk memastikan bahwa materi pelatihan bersifat kontekstual dan sesuai dengan realitas yang dihadapi oleh para peserta. Selain itu, dilakukan pula penyusunan instrumen pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pengetahuan dan persepsi peserta terkait kepemimpinan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.



**Gambar 1.**  
Kegiatan Penyampaian Materi

Sesi pertama pelatihan difokuskan pada penyampaian materi konseptual mengenai pengertian kepemimpinan, perbedaan antara pemimpin dan manajer, serta gaya-gaya kepemimpinan yang umum digunakan dalam organisasi. Materi ini diberikan melalui metode ceramah interaktif yang memungkinkan peserta untuk berdialog dengan narasumber dan mengaitkan konsep dengan pengalaman mereka di HIMABIWA. Dalam sesi ini, peserta juga diajak untuk melakukan refleksi terhadap gaya kepemimpinan mereka masing-masing.

Selanjutnya, sesi kedua dilakukan dengan metode diskusi kelompok dan studi kasus. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan diminta untuk menganalisis permasalahan organisasi yang sering muncul, seperti konflik internal, rendahnya partisipasi anggota, atau komunikasi yang tidak efektif. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan diberikan umpan balik oleh fasilitator. Metode ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan kerja sama tim dalam menyelesaikan masalah organisasi secara kolektif.



**Gambar 2.**  
Kegiatan Diskusi Kelompok

Sesi ketiga berupa simulasi peran, di mana peserta diminta untuk memainkan peran sebagai pemimpin, anggota tim, dan pengambil keputusan dalam skenario organisasi yang telah disiapkan. Melalui simulasi ini, peserta dapat mempraktikkan keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, serta manajemen konflik secara langsung dalam situasi yang menyerupai kondisi nyata. Aktivitas ini juga menjadi sarana pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam memimpin.



**Gambar 3.**  
Kegiatan Simulasi Peran

Sebagai penutup, dilakukan sesi refleksi dan evaluasi pelatihan. Peserta diminta mengisi post-test dan menuliskan kesan serta saran terhadap kegiatan yang telah berlangsung. Selain itu, fasilitator memandu refleksi bersama untuk menggali pembelajaran yang diperoleh selama pelatihan dan bagaimana penerapannya dalam kegiatan HIMABIWA ke depan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk merancang kegiatan lanjutan yang lebih mendalam dan berkelanjutan dalam rangka penguatan kapasitas kepemimpinan mahasiswa.



**Gambar 4.**  
Peserta Pelatihan Dasar Kepemimpinan Organisasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pelatihan dasar kepemimpinan organisasi kepada anggota Himpunan Mahasiswa Bisnis Kewirausahaan (HIMABIWA) Universitas Widya Mataram memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepemimpinan peserta. Hal ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan skor pemahaman peserta terhadap konsep dasar kepemimpinan, gaya kepemimpinan, serta teknik komunikasi dan manajemen organisasi.

Selain peningkatan aspek kognitif, pelatihan ini juga berhasil membentuk sikap positif peserta terhadap pentingnya kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam setiap sesi, terutama pada kegiatan diskusi kelompok dan simulasi. Mereka aktif berbagi pengalaman, menyampaikan pendapat, dan saling memberikan masukan. Hal ini menunjukkan tumbuhnya kesadaran kolektif akan pentingnya peran setiap individu dalam menjalankan fungsi organisasi secara efektif dan demokratis.

Salah satu dampak nyata dari kegiatan ini adalah meningkatnya rasa percaya diri peserta dalam mengelola dinamika organisasi. Dalam sesi simulasi, peserta mampu memainkan peran sebagai pemimpin yang mengambil keputusan dalam situasi sulit, serta menunjukkan keterampilan komunikasi yang baik. Banyak peserta mengakui bahwa sebelumnya mereka merasa ragu atau tidak yakin untuk memimpin suatu kegiatan, namun setelah pelatihan, mereka merasa lebih siap dan termotivasi untuk mengambil tanggung jawab kepemimpinan di HIMABIWA.

Diskusi kelompok yang dilakukan juga menghasilkan beberapa gagasan baru terkait perbaikan tata kelola organisasi HIMABIWA. Beberapa kelompok menyarankan perlunya penyusunan sistem pembagian tugas yang lebih jelas, peningkatan koordinasi antardivisi, serta pembuatan jadwal evaluasi berkala untuk meninjau program kerja. Gagasan-gagasan ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga mendorong lahirnya inovasi kolektif dalam organisasi.

Hasil pengamatan selama pelatihan menunjukkan bahwa metode partisipatif yang digunakan terbukti efektif dalam membangun interaksi antaranggota HIMABIWA. Suasana pelatihan yang terbuka dan inklusif menciptakan ruang belajar yang nyaman, sehingga peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif mengeksplorasi pengalaman dan wawasan mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan prinsip experiential learning yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung.

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan kapasitas organisasi HIMABIWA. Penguatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi individu, tetapi juga pada terbentuknya budaya organisasi yang lebih sehat dan produktif. Dengan bekal yang telah diperoleh, peserta diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai kepemimpinan dalam berbagai program dan kegiatan HIMABIWA ke depan, serta menjadi teladan bagi mahasiswa lainnya di lingkungan Universitas Widya Mataram.

## **KESIMPULAN**

Pelatihan dasar kepemimpinan ini berhasil meningkatkan kapasitas kepemimpinan mahasiswa dalam HIMABISWA. Metode pelatihan yang partisipatif dan aplikatif mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Kegiatan ini dapat direplikasi di himpunan mahasiswa lain untuk mendukung penguatan organisasi kemahasiswaan secara menyeluruh. Pelatihan lanjutan dengan topik-topik spesifik seperti public speaking, perencanaan program, dan manajemen konflik sangat disarankan untuk mengembangkan kepemimpinan mahasiswa secara berkelanjutan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta yang telah memberikan dukungan penuh, baik dalam bentuk fasilitas maupun kebijakan, sehingga kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan ini dapat berjalan dengan lancar. Selain itu kami juga berterima kasih kepada pihak pengelola Boyong Camp Yogyakarta karena sudah memberikan tempat dan fasilitas terhadap kegiatan pelatihan ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Program Studi Kewirausahaan UWM, yang telah memfasilitasi komunikasi dan koordinasi dengan Himpunan Mahasiswa Bisnis Kewirausahaan (HIMABIWA). Sinergi yang terjalin antara program studi dan organisasi mahasiswa menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Kami juga mengapresiasi partisipasi aktif seluruh pengurus dan anggota HIMABIWA yang telah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dengan antusias dan semangat tinggi. Komitmen dan keterbukaan para peserta dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi motivasi tersendiri bagi tim pelaksana untuk terus mengembangkan program-program pelatihan serupa di masa yang akan datang.

Kami berharap kegiatan ini memberikan manfaat jangka panjang bagi HIMABIWA, Program Studi Kewirausahaan, serta Universitas Widya Mataram secara keseluruhan dalam upaya mencetak pemimpin-pemimpin muda yang kompeten, berintegritas, dan mampu berkontribusi nyata bagi masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budianto, A. A., Nuraini, L., Fitriani, E., Liestasya, N. W., Haholongan, R., & Novyarni, N. (2024). Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 42-49. <https://doi.org/10.62667/begawe.v2i1.87>
- HM Anwar, M., & Anugrah, M. T. (2023). Membangun Jiwa Kepemimpinan pada Mahasiswa. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 211-221. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i2.33797>
- Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). Perspektif mahasiswa sebagai agen of change melalui pendidikan kewarganegaraan. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 181-193. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3193>
- Lydiani, S., & Syarif, A. (2021). Penerapan Psikotes Pada Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa Daring Berbasis Web. *Jurnal Serasi*, 19(1), 55-66. <https://doi.org/10.36080/js.v19i1.1426>

- Nastiti, D. (2023). Peran organisasi mahasiswa dalam pembentukan sikap demokratis. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 64-76. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2433>
- Pratama, A. R., Rawati, M., Fajri, F., Oktaviany, K., & Messy, M. (2024). Dinamika organisasi mahasiswa: Pengembangan, komitmen, dan transformasi di zaman modern. *Jurnal Manajemen & Budaya*, 4(2), 28-38. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v4i2.627>
- Puspita, I., Indarti, N., & Nurhayati, D. (2023). Pendekatan, Metode, Strategi Dan Model Pembejaran: Literature Review. *Jurnal Equilibrium Nusantara*, 2(1), 93-96. <https://doi.org/10.56854/jeqn.v2i1.150>
- Syaiful, A. (2023). Peran mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 29-34. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.102>
- Yuniastuti, T., & Murti, D. A. K. (2024). Pengaruh fungsi kampus Universitas Widya Mataram dalam mengubah tata ruang dan bentuk bangunan di kompleks Dalem Mangkubumen, Yogyakarta. *JURNAL ARSITEKTUR PENDAPA*, 7(1), 1-15. <https://doi.org/10.37631/pendapa.v7i1.1381>